

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi juga mengalami perkembangan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dari hari ke hari menjadi semakin canggih, secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap aspek dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek kehidupan manusia yang mendapatkan pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah aspek pendidikan (Cahyani,2021).

Pendidikan merupakan permulaan untuk meraih sesuatu yang berguna denganketentuan bahwa apa yang telah diberikan mesti diajarkan dengan cara yang secara moral dapat dipertanggung jawabkan. Artinya pendidikan harus diselenggarakan untuk memperoleh keadaan yang lebih baik dan berkembang dengan mengolah berbagai karakter yang membedakan manusia dengan hewan. Karakter-karakter itu adalah berbagai kemampuan moral dan kecerdasan dalam arti yang paling luas. Semakin karakter tersebut dikembangkan, semakin mendorong seseorang untuk menjadi manusia sesungguhnya.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 2 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab (Asmara, 2015).

Pendidikan di sekolah tidak hanya memberikan bekal kemampuan pengetahuan saja tetapi juga sikap dan keterampilan sebagai proses pengembangan diri dan sosial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (Ngongo & Gafur, 2017). Hal ini dikarenakan perkembangan dan perubahan di segala aspek kehidupan yang semakin pesat. Oleh karena itu, pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan Nasional (Luh dan Nulhakim, 2017).

Tujuan utama dari pendidikan yaitu mentransfer suatu pengetahuan atau salah satu proses merubah manusia menjadi berpendidikan. Transfer pengetahuan yang diperoleh siswa dibangku sekolah atau lembaga pelatihan ke dunia nyata ialah sesuatu yang terjadi secara alamia yang merupakan konsekuensi dari kepemilikan pengetahuan oleh peserta didik atau siswa. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut pembelajaran tersebut, maka guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sistem pencernaan. Karena sistem pencernaan ini sangat berperan penting untuk dipelajari khususnya di tingkat SMP atau sekolah menengah pertama.

Kebanyakan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran sulit untuk memahami materi yang dipelajari hal ini disebabkan guru lebih cenderung

menggunakan metode ceramah, sehingga penyajian materi kurang menarik dan menyenangkan yang mengakibatkan siswa cepat merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Maka dapat memicu hasil belajar siswa yang kurang baik, karena kurangnya kreatifitas guru sebagai pengajar dalam menyediakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Mengingat pentingnya proses pembelajaran menggunakan media ataupun model yang cocok. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi tersebut adalah model *Picture And Picture* .

Model *Pictute And Picture* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan media gambar, dari media gambar tersebut akan membentuk suatu gambar yang berurutan secara logis. Model ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh serta siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Sehingga guru dituntut harus mampu menciptakan media pembelajaran yang menarik dan dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi menggunakan wawancara yang dilakukan pada hari Selasa 10 Oktober 2023, saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas VIII IPA SMP Negeri 4 Kota Ternate terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran yaitu: (1) materi yang disajikan oleh guru kurang menarik dan menyenangkan sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran, (2) kurangnya penggunaan media berbasis IT dalam

proses pembelajaran, guru lebih cenderung menggunakan media buku cetak. Penggunaan media yang kurang menarik dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar siswa menurun. Dari 25 siswa hanya 40% siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan dan 60% siswa belum mampu memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga penyajian materi kurang menarik dan menyenangkan yang dapat mengakibatkan siswa cepat merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, maka dapat memicu hasil belajar siswa yang kurang baik, karena kurangnya kreatifitas guru sebagai pengajar dalam menyediakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan model *Picture And Picture* pada mata pelajaran sistem pencernaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate. Media ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, judul yang peneliti ambil yaitu, upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate dengan menggunakan model *Picture And Picture* mata pelajaran sistem peredaran darah dan ekskresi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang ditemukan dimana masalah ini yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, masalah yang ditemukan antara lain yaitu, sebagai berikut :

- a. Penggunaan model pembelajaran belum maksimal.

- b. Siswa sulit memahami materi yang disampaikan
- c. Hasil belajar siswa menurun, dari 25 siswa hanya 40% yang mampu memahami materi yang diajarkan yang mengakibatkan hasil belajar tidak sesuai dengan yang di harapkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam mata pelajaran sistem peredaran darah dan ekskresi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate
- b. Apakah model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate pada mata pelajaran sistem peredaran darah dan Ekskresi

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses penerapan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate pada mata pelajaran sistem peredaran darah dan ekskresi.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran sistem peredaran darah dan ekskresi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti : melalui penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang penerapan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem peredaran darah dan ekskresi.
2. Bagi siswa : melalui penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem peredaran darah dan ekskresi.
3. Bagi guru : melalui penerapan model *Picture and Picture* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate.

### **F. Asumsi Peneliti**

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate mampu melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dengan penggunaan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem peredarandarah dan ekskresi.
- b. Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate mampu memahami materi sistem peredaran darah dan ekskresi dengan penggunaan model *Picture and Picture* selama proses pembelajaran berlangsung.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah dibatasi pada mata pelajaran sistemperedaran darah dan ekskresi, dengan menggunakan model *Picture and*

*Picture* selama proses pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate.

#### **H. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional terdiri dari:

- a. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar.
- b. Media pembelajaran media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran, sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras.
- c. Model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar, dimana gambar tersebut akan dipasang menjadi urutan yang logis.
- d. Sistem peredaran darah adalah suatu sistem organ yang berfungsi memindahkan zat ke sel dan dari sel, sistem ini menjamin kelangsungan hidup organismen
- e. Sistem ekskresi adalah sistem pembuangan zat-zat sisa pada makhluk hidup seperti karbondioksida, urea, racun, dan lainnya.